

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etikan dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik.

Media sosial memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini. Seseorang yang asalnya bersifat kekanak-anakan bisa seketika menjadi bersifat dewasa dengan Media sosial, begitupun sebaliknya. Apabila kita dapat memanfaatkan media sosial, banyak sekali manfaat yang kita dapat, sebagai media pemasaran, dagang, mencari koneksi, memperluas pertemanan, dll. Tapi apabila kita yang dimanfaatkan oleh Media sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung, tidak sedikit pula kerugian yang akan di dapat.

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa sudah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam perilaku sosial, sebagai contoh kita sudah jarang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar semisal kita berkumpul sesama teman disitu terlihat masing-masing dari mereka sibuk dengan smartphonenya dan lebih memilih buka media sosial mereka, bahkan mereka cenderung menjadi lebih apatis dan cuek terhadap sekitarnya.

Berdasarkan dari keadaan yang sering ditemui, hampir seluruh mahasiswa menggunakan media sosial setiap harinya, lamanya waktu yang mereka habiskan untuk penggunaan media sosial ini disebabkan oleh banyaknya jenis media sosial yang paling sering diakses antara lain facebook, instagram, twitter, line, whatsapp, google+, serta media sosial yang lain. Untuk pemakainpun saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau dimanapun mereka berada. Sehingga tidak ada keterbatasan mereka untuk menggunakan media sosial.

Kemudahan dalam pengaksesan media sosial sangat membantu mahasiswa dalam berhubungan dengan orang lain. Kemudahan itulah yang telah memberikan efek candu bagi mahasiswa untuk selalu update di media sosial, mereka seakan lebih konsumtif terhadap media sosialnya karena mereka tidak mau tertinggal dengan update sesuatu yang terbaru. Kecanduan itulah yang menjadikan efek buruk bagi mahasiswa karena kemalasan telah membayangi mereka saat aktif dengan media sosialnya, sehingga lebih cenderung anti sosial yang telah disebabkan oleh media sosial. Lebih seringnya aktif di media sosial daripada bersosialisasi secara langsung mereka terkesan diabaikan apabila sedang berkumpul dengan temannya, karena mereka sudah sibuk dengan smartphone mereka masing-masing, seolah ada teman baru (media sosial) yang lebih penting dan menjadikan teman lama (orang) tidak begitu penting.

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura menjadi sebuah fenomena yang menarik. Fenomena yang terlihat yaitu kapan dan dimana pun mereka berada, mahasiswa tidak pernah terlepas dari media sosialnya, baik dalam kegiatan sehari-hari di kampus maupun di luar kampus. Dalam kegiatan sehari-hari di kampus sering ditemui mahasiswa yang malah asik dengan smartphone dan interaksi di media sosialnya saat sedang mengikuti kegiatan perkuliahan dengan dosen di kelas. Fenomena lain yang terlihat, yaitu saat jam kosong dan sedang berkumpul di kantin kampus terlihat pemandangan sekelompok mahasiswa yang sedang duduk dalam satu meja namun tak saling berinteraksi secara langsung, melainkan asik dengan smartphone dan media sosialnya masing-masing. Selain itu, ada mahasiswa yang bahkan rela meminjam handphone temannya hanya untuk update di media sosialnya. Hal-hal demikian menunjukkan bahwa mengakses media sosial telah menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

Perkembangan media sosial yang sudah dijabarkan diatas dapat dikatakan sangat meningkat pesat dimana membawa suatu perubahan dalam kehidupan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Dimana lahirnya media sosial hampir membuat semua mahasiswa menggunakan media sosial setiap harinya dan dimanapun mereka berada, bahkan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mahasiswa dalam penggunaan media sosial. Secara tidak langsung media sosial

dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa, bahkan tidak bisa terlepas dari media sosial dalam kebutuhan perkuliahan.

Keadaan yang seperti ini, pemakaian media sosial memiliki sisi positif dan negatif dengan berbagai macam penggunaannya. Semua ini tergantung dari masing-masing pribadi dari kalangan mahasiswa bagaimana cara menggunakan atau memanfaatkan media sosial yang ada.

Menurut Solihah (2015), mayoritas pengguna media sosial dalam penelitiannya, berjenis kelamin perempuan dengan jumlah presentase sebesar 56% sedangkan laki-laki sebesar 44%. Mereka berada direntang usia antara 21-23 tahun yakni sebesar 54%, selanjutnya diposisi kedua sebesar 35% berada direntang usia 18-20 tahun. Sedangkan direntang 24-26 tahun hanya sebesar 11%. Rata-rata pengguna media sosial dikalangan mahasiswa di kota Semarang memiliki 5 akun yang aktif, bahwa sebesar 53% akun BBM lah yang paling sering dipantau oleh pengguna, kemudian disusul akun Facebook sebesar 34%. Kemudian perangkat digital yang paling banyak digunakan di kalangan mahasiswa adalah smartphone yakni 77%.

Penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa terbanyak adalah perempuan yang berada direntang usia antara 21-23 tahun. Penggunaan smartphone dikalangan mahasiswa mempunyai respon yang sangat tinggi, sehingga banyak penggunaan akun media sosial. Penggunaan akun media sosial yang berlebihan akan berdampak pada perilaku sosial di kalangan mahasiswa.

Perilaku sosial ialah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yakni bagaimana orang berpikir, merasa dan bertindak karena kehadiran orang lain. Dapat diartikan jika sikap dimana kita saling membutuhkan orang lain. Suasana saling ketergantungan merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respon antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain (Ibrahim, 2001).

Dalam kaitannya dengan perilaku sosial, moral dan sistem nilai. Mahasiswa yang identik dalam bidang akademis dan sebagai kontrol sosial dilingkungan masyarakat sekarang mulai mengalami perubahan sosial akibat modernisasi saat ini. Salah satu akibatnya para mahasiswa mengalami masalah-

masalah kesehatan mental, penyimpangan perilaku sosial dan moral yang mempengaruhi cara mereka berfikir dan tindakan. Perubahan ini bukan berarti menjadikan mahasiswa buruk, tetapi juga bisa membawa mahasiswa menuju jalan terbaik menuju ke era milenial. Masalahnya kalau para mahasiswa yang kesehariannya selalu diawasi dan terpaku ke media sosialnya, maka potret mahasiswa yang tingkat intelektual dan tingkat moralitasnya dalam lingkungan sekitar pun mulai tergerus akibat globalisasi yang mempengaruhi kehidupan saat ini.

Seperti halnya mahasiswa yang ada di Universitas Trunojoyo Madura telah mengalami perubahan perilaku dalam hal sikap maupun interaksi sosial, ketika kita berada dalam suatu tempat yang sama mereka lebih terfokus pada media sosialnya masing-masing sehingga yang berada disekitar mereka terabaikan. mereka lebih cenderung banyak berinteraksi di media sosial dibandingkan berinteraksi dengan teman yang berada didekatnya, disitu sudah terlihat bahwa media sosial telah memberikan pengaruh yg signifikan dalam hal interaksi sosial, mereka lebih cenderung lebih terfokus dengan dunia maya sehingga kurang peduli terhadap dunia nyata di sekitar mereka.

Dalam hal ini media sosial telah membawa perubahan perilaku terhadap kehidupan mahasiswa, sebagai contoh kita sudah jarang berkomunikasi langsung dengan lingkungan sekitar, semisal pada saat berada di suatu tempat yang sama, mereka masing-masing sibuk dengan smartphonenya tanpa memperdulikan orang-orang yang berada disekitarnya, bahkan banyak mahasiswa termasuk teman kita sendiri sudah jarang untuk melakukan interaksi langsung dengan yang berada disekitarnya, mereka terlihat lebih asyik dengan media sosialnya untuk mengutak-atik informasi yang kurang bermanfaat untuk dirinya.

Di Universitas Trunojoyo Madura khususnya angkatan 2015-2017 saat ini para mahasiswa tidak terlepas dari media sosialnya dalam lingkungan kampus sehingga terjadi perubahan pengaruh positif dan negatif pada perilaku sosial mahasiswa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sekarang yang terjadi pada mahasiswa mereka lebih cenderung terfokus pada media sosialnya dibandingkan untuk berinteraksi pada lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini, Karena media sosial saat ini tidak terlepas dari kehidupan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2015-2017, bahkan mereka rela menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial disetiap waktu dan kapanpun mereka berada.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti menuliskan rumusan masalah sebagai berikut :

- Adakah pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku sosial mahasiswa UTM angkatan 2015-2017?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu :

- Untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan media sosial.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat di ambil dari pelaksanaan penelitian ini terbagi ke dalam dua macam, yaitu :

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dapat menambah wawasan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan kajian ilmu sosial (Ilmu Komunikasi) mengenai pengaruh media sosial terhadap mahasiswa.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam bagaimana penggunaan media sosial, dan diharapkan melalui penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak terhadap pengguna media sosial.